

# **Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAKBI)**

**PERNYATAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN  
NOMOR 07**

**TRANSAKSI TIDAK UNIK**

## **PENGANTAR**

Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (Komite Penyusun KAKBI) telah menyetujui Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan No. 07 tentang Transaksi Tidak Unik pada rapat tanggal 20 Desember 2013.

Jakarta, 20 Desember 2013

Dewan Pengarah Komite Penyusun KAKBI

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Mubarakah	Wakil Ketua
Hendar	Anggota
Ahmad Hidayat	Anggota
Sidharta Utama	Anggota
Slamet Sugiri	Anggota
Chaerul Djakman	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Amir Abadi Jusuf	Anggota
Kusumaningsih Angkawijaya	Anggota
Dwi Martani	Anggota

**DAFTAR ISI**

Paragraf

**PENDAHULUAN ..... 01-09**

Latar Belakang .....01-04

Tujuan .....05

Ruang Lingkup .....06-08

Definisi .....09

**PENGATURAN ..... 10-12**

**KETENTUAN TRANSISI ..... 13**

**TANGGAL EFEKTIF..... 14**

1 **PERNYATAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 07**

2  
3 **Transaksi Tidak Unik**

4  
5 *Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan (PKAK) 07 terdiri dari*  
6 *paragraf 1 – 14. Seluruh paragraf dalam Pernyataan ini memiliki*  
7 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf*  
8 *tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama. PKAK 07 harus*  
9 *dibaca dalam kontek tujuan pengaturan dan Prinsip Dasar*  
10 *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Indonesia. PKAK*  
11 *01: Kebijakan Akuntansi memberikan dasar untuk memilih dan*  
12 *menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PKAK spesifik.*

13  
14 **PENDAHULUAN**

15  
16 **Latar Belakang**

- 17  
18 01. Transaksi di BI meliputi:  
19 (a) transaksi konvensional dan unik;  
20 (b) transaksi konvensional dan tidak unik;  
21 (c) transaksi syariah dan unik; dan  
22 (d) transaksi syariah dan tidak unik.

23  
24 02. Perlakuan akuntansi untuk transaksi syariah di BI, baik unik  
25 maupun tidak unik, berada di luar ruang lingkup PKAK BI. Manajemen BI  
26 dapat menggunakan pengaturan di PKAK 01 untuk menetapkan pengaturan  
27 akuntansi untuk transaksi syariah, sampai dengan Komite Penyusun KAK  
28 BI mengeluarkan PKAK untuk transaksi terkait.

29  
30 03. Perlakuan akuntansi untuk transaksi konvensional dan unik di  
31 BI diatur dalam PKAK 01: *Kebijakan Akuntansi*, PKAK 02: *Penyajian Laporan*  
32 *Keuangan*, PKAK 03: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*, PKAK 04:  
33 *Emas*, PKAK 05: *Uang dalam Peredaran*, dan PKAK 06: *Instrumen Keuangan*  
34 *Kebijakan*.

35  
36 04. Transaksi konvensional dan tidak unik di BI pada prinsipnya  
37 tidak berbeda dengan transaksi serupa di entitas komersial, maka  
38 pengaturan akuntansi untuk transaksi konvensional dan tidak unik  
39 mengacu ke Standar Akuntansi Umum.

1 **Tujuan**

2  
3 05. Tujuan Pernyataan ini untuk mengatur transaksi konvensional  
4 dan tidak unik di BI.

5  
6 **Ruang Lingkup**

7  
8 *06. Pernyataan ini diterapkan pada akuntansi transaksi*  
9 *konvensional dan tidak unik di BI.*

10  
11 *07. Pernyataan ini tidak diterapkan pada akuntansi transaksi*  
12 *konvensional dan unik yang telah diatur dalam PKAK 01: Kebijakan*  
13 *Akuntansi, PKAK 02: Penyajian Laporan Keuangan, PKAK 03: Pengaruh*  
14 *Perubahan Kurs Valuta Asing, PKAK 04: Emas, PKAK 05: Uang dalam*  
15 *Peredaran, dan PKAK 06: Instrumen Keuangan Kebijakan, kecuali*  
16 *untuk pengaturan yang dikecualikan dalam PKAK tersebut.*

17  
18 *08. Pernyataan ini tidak diterapkan pada akuntansi transaksi*  
19 *syariah.*

20  
21 **Definisi**

22  
23 *09. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan*  
24 *dalam Pernyataan ini:*

25  
26 *Pernyataan Kebijakan Akuntansi Keuangan (PKAK) adalah pengaturan*  
27 *kebijakan akuntansi keuangan yang meliputi pengakuan,*  
28 *pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk setiap kelompok*  
29 *transaksi keuangan dan peristiwa yang berpengaruh terhadap*  
30 *kondisi keuangan BI.*

31  
32 *Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank*  
33 *Indonesia (PDP2LK) adalah bangunan kerangka berpikir dalam*  
34 *menentukan antara lain tujuan, unsur, karakteristik kualitatif,*  
35 *konsep dasar, asumsi, serta keterbatasan dalam penyusunan dan*  
36 *penyajian laporan keuangan BI, termasuk pedoman adopsi standar*  
37 *akuntansi keuangan yang berlaku umum.*

38  
39 *Standar akuntansi umum (SAU) adalah pernyataan dan interpretasi*  
40 *yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan*  
41 *Akuntansi Indonesia.*

1 ***Transaksi syariah*** adalah transaksi yang dilaksanakan BI dengan  
 2 ***berdasar pada prinsip-prinsip syariah.***

3  
 4 ***Transaksi konvensional*** adalah transaksi yang tidak memenuhi  
 5 ***definisi transaksi syariah.***

6  
 7 ***Transaksi unik*** adalah:

- 8 ***i. transaksi yang hanya terdapat di BI sebagai bank sentral; atau***  
 9 ***ii. transaksi yang terdapat di entitas lain, tetapi dilakukan BI***  
 10 ***dengan tujuan yang berbeda dengan entitas lain.***

11  
 12 **PENGATURAN**

13  
 14 ***10. Seluruh transaksi BI yang bersifat konvensional dan tidak***  
 15 ***unik mengacu pada SAU, kecuali diatur berbeda dalam Pernyataan***  
 16 ***ini. Pengaturan dalam SAU tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur***  
 17 ***yang tidak material.***

18  
 19 ***11. Jika SAU mengatur hal-hal yang secara spesifik diatur juga***  
 20 ***di PKAK 02: Penyajian Laporan Keuangan, maka pengaturan***  
 21 ***akuntansi yang digunakan adalah PKAK 02: Penyajian Laporan***  
 22 ***Keuangan.***

23  
 24 ***12. Berikut ini beberapa contoh penerapan sesuai pengaturan***  
 25 ***paragraf 11 dalam Pernyataan ini:***

- 26 ***i. isi laporan keuangan interim sesuai SAU mengenai laporan keuangan***  
 27 ***interim diterapkan mengacu pada komponen laporan keuangan***  
 28 ***lengkap sesuai pengaturan PKAK 02;***  
 29 ***ii. seluruh pengaturan yang terkait dengan laporan laba rugi sesuai SAU***  
 30 ***diterapkan dalam laporan keuangan BI sesuai pengaturan mengenai***  
 31 ***laporan surplus defisit pada PKAK 02;***  
 32 ***iii. pengaturan yang terkait pendapatan komprehensif lain, contohnya***  
 33 ***yang timbul dari keuntungan atau kerugian aktuarial pada SAU***  
 34 ***mengenai imbalan kerja atau surplus revaluasi pada SAU mengenai***  
 35 ***aset tetap, disajikan pada laporan keuangan BI sebagai selisih***  
 36 ***revaluasi sesuai PKAK 02.***

37  
 38 **KETENTUAN TRANSISI**

39  
 40 ***13. Pernyataan ini berlaku secara prospektif. Pernyataan ini berlaku***  
 41 ***pula bagi seluruh saldo yang berasal dari transaksi konvensional dan tidak***  
 42 ***unik BI yang ada pada tanggal efektif.***

1 **TANGGAL EFEKTIF**

2

3 14. Pernyataan ini berlaku mulai tanggal yang ditetapkan dalam  
4 Peraturan Dewan Gubernur BI.

**Sekretariat Komite Penyusun KAKBI**

Bank Indonesia, Gedung C, Lantai 10,

Jl. MH Thamrin, No.2, Jakarta Pusat, 10350

Telepon: 021-29817018 / 29817150; Fax: 021-34830210,

Email: [kpkakbi@bi.go.id](mailto:kpkakbi@bi.go.id)